

ABSTRAK

PENGARUH PENAMBAHAN EKSTRAK PAPRIKA (*Capsicum annuum*) DALAM RANSUM TERHADAP WARNA, INDEKS DAN BOBOT YOLK AYAM RAS PETELUR

Oleh

Hesti Ningrum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dan level terbaik penambahan ekstrak paprika (*Capsicum annuum*) terhadap warna, indeks dan bobot *yolk* ayam ras petelur. Penelitian ini dilaksanakan pada April 2025--Mei 2025 di CV Margaraya Farm, Dusun Sukananti II, Desa Margaraya, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan. Metode penelitian dilakukan secara eksperimental menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) yang terdiri atas 4 perlakuan dan 5 ulangan, setiap ulangan terdiri dari 6 ekor ayam sebagai satuan percobaan. Perlakuan yang diberikan yaitu ransum komersil tanpa ekstrak paprika (P0), ekstrak paprika 0,25 gram/kg ransum (P1), ekstrak paprika 0,5 gram/kg ransum (P2), ekstrak paprika 0,75 gram/kg ransum (P3). Data yang diperoleh dianalisis ragam pada taraf dan 5%, apabila hasil pengamatan berpengaruh nyata dilakukan uji lanjut BNT. Hasil penelitian menunjukkan bahwa level (0,25; 0,5; 0,75 g/kg ransum) tidak berpengaruh nyata ($P>0,05$) pada indeks dan bobot *yolk* telur, akan tetapi berpengaruh nyata ($P<0,05$) pada warna *yolk* dan level pemberian 0,75 g/kg ransum lebih baik dibandingkan dengan level pemberian (0,25; 0,5 g/kg ransum) pada warna *yolk* telur ayam ras petelur. Kesimpulan dari penelitian ini ialah bahwa pemberian ekstrak paprika berpengaruh nyata pada warna *yolk* dengan level pemberian terbaik pada 0,75 g/kg ransum.

Kata Kunci : Ekstrak paprika, warna, indeks, bobot *yolk*, telur

ABSTRACT

The Effect of Adding Paprika (*Capsicum annuum*) to the Diet on the Color, Index, and Weight of the Yolk in Laying Hens

By

Hesti Ningrum

This study aimed to determine the effect and the optimal level of paprika extract (*Capsicum annuum*) supplementation on yolk color, yolk index, and yolk weight of commercial laying hens. The research was conducted from April 2025 to May 2025 at CV Margaraya Farm, Dusun Sukananti II, Margaraya Village, Natar District, South Lampung Regency. The experimental method used was a Completely Randomized Design (CRD) consisting of 4 treatments with 5 replications, and each experimental unit contained 6 hens. The treatments applied were: commercial ransum without paprika extract (P0), paprika extract at 0.25 g/kg ransum (P1), 0.5 g/kg ransum (P2), and 0.75 g/kg ransum (P3). The data obtained were analyzed using Analysis of Variance (ANOVA) at a 5% significance level, and if a significant effect was observed, Duncan's Multiple Range Test (DMRT) was performed. The results showed that the supplementation levels (0.25, 0.5, and 0.75 g/kg ransum) had no significant effect ($P > 0.05$) on yolk index and yolk weight, but had a significant effect ($P < 0.05$) on yolk color. The 0.75 g/kg ransum level was more effective compared to 0.25 and 0.5 g/kg ransum in improving yolk color. In conclusion, the supplementation of paprika extract significantly affected yolk color, with the best effect obtained at the level of 0.75 g/kg ransum.

Keywords: Paprika extract, color, index, yolk weight, egg